

RESILIENSI REMAJA YATIM PIATU DI PANTI ASUHAN MARDI SIWI, KALASAN, YOGYAKARTA

**Cahaya Afriani Napitupulu
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta**

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian mengenai resiliensi pada remaja yatim piatu di panti asuhan. Resiliensi adalah kapasitas yang bersifat universal untuk mencegah, meminimalisir atau melawan pengaruh yang merusak saat mengalami kemalangan atau ketidakberuntungan. Resiliensi memberi kemampuan untuk bangkit kembali dari hal yang tidak menyenangkan. Pada remaja yatim piatu ada kondisi-kondisi yang bisa menyebabkan mereka mengalami banyak tekanan terkait dengan kondisi mereka sebagai remaja dengan kondisi internal dan eksternalnya yang bergejolak secara bersamaan dan kondisi tidak adanya orang tua. Penelitian dilakukan di panti asuhan dengan asumsi bahwa kondisi di panti asuhan berbeda dengan kondisi di luar panti asuhan dimana ada batasan, aturan, interaksi dan sistem yang berlaku.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif eksploratif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses pendekatan dengan pemahaman yang berdasarkan pada tradisi metodologis yang jelas untuk mengangkat masalah sosial atau manusia. Peneliti membangun sesuatu yang kompleks, gambaran secara keseluruhan, menganalisis kata, melaporkan secara detil dari sudut pandang subyek dan melakukan penelitian dalam setting alami. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan resiliensi remaja yatim piatu di panti asuhan.

Subyek penelitian ini adalah remaja yatim piatu yang tinggal di panti asuhan Mardi Siwi, Kalasan, Yogyakarta. Subyek berjumlah 2 orang dengan kriteria yaitu remaja berusia antara 15 – 19 tahun, berstatus yatim piatu dan tinggal di panti asuhan. Metode yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan tambahan observasi di lapangan. Wawancara dilakukan berdasarkan panduan wawancara yang dibuat oleh peneliti dan berpatokan dari landasan teori. Data berupa verbatim wawancara kemudian dikoding dan di analisis.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa kedua subyek memiliki kesamaan dan perbedaan dalam hal karakter resilien terkait diri, latar belakang dan lingkungan di sekitar mereka. Penelitian juga menemukan pentingnya dukungan sosial dalam memelihara dan mengembangkan resiliensi.

Kata Kunci: Resiliensi, remaja, yatim piatu, panti asuhan

**RESILIENCE OF THE TEENAGE ORPHAN
IN THE MARDI SIWI ORPHANAGE
KALASAN YOGYAKARTA**

**Cahaya Afriani Napitupulu
Psychology Faculty
Sanata Dharma University
Yogyakarta**

ABSTRACT

This research was about resilience of the teenage orphan in the orphanage. Resilience is universal capacities to prevent, minimalize or againts destructive influence when experiencing disaster or bad luck. Resilience gives abilities to get up arise from unpleasant situation. There are many conditions that can create pressure in life of teenage orphans in relation to their internal and external conditions as teenagers and orphan. This research was conducted in the orphanage with an assumption that conditions at the orphanage were different from condition in the other home because there are roles, limitedness, interaction and system applied.

This research was conducted using a qualitative approach. Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explored a social or human problem. The researcher built a complex, holistic picture, analyzed words, reported detailed views of informants, and conducted the study in a natural setting. The aim of this research was to describe resilience of teenage orphans in the orphanage.

The subjects in this research were teenage orphans who live in the Mardi Siwi Orphanage, Kalasan, Yogyakarta. This research included 2 subjects. The criteria were teenagers with the age range between 15-19 years old and had an orphan status.

The method used was in depth interviews accompanied by guided interviews designed by the researcher based on the theoretical review. The verbal data was decoded and analyzed.

The result of the research showed that both subjects had sameness and diverge in their character of resilience in relation to their self, background and circumstances around them. It also showed that it was very important to have a social support to maintain and develop the resilience.

Key Words : Resilience, teenage, the orphan, orphanage